

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN
PARTISIPASI AKTIF DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI UPT SDN 8 PINRANG**

Intan Nisfullayli¹, Masnur², Irman Syarif³

Universitas Muhammadiyah Enrekang^{1,2,3}

intannisfullayli8@gmail.com¹, masnur1985@gmail.com², irmanstkip@gmail.com³

ABSTRACT

This study aimed to improve the active participation and learning outcomes of fourth-grade students in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject at UPT SDN 8 Pinrang through the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model. The study was motivated by the low level of student participation in the learning process and the suboptimal learning outcomes achieved by students. The Think Pair Share model was implemented because it provides students with opportunities to think independently, discuss ideas with a partner, and share the discussion results with the entire class, thereby promoting interaction, collaboration, and active engagement in learning. This research employed Classroom Action Research (CAR) using a mixed-methods approach conducted in two cycles. The research subjects were fourth-grade students at UPT SDN 8 Pinrang. Data were collected through observation, tests, and documentation, and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings revealed that the implementation of the Think Pair Share learning model successfully improved both students' active participation and learning outcomes in each cycle. The average learning score increased from 63.33 in the pre-action stage to 73.22 in Cycle I and further improved to 84.33 in Cycle II. The percentage of students achieving learning mastery also increased, reaching 90% by the end of Cycle II. In addition, students' active participation significantly improved, reaching 96.6%, which was categorized as active and highly active. These findings indicate that the Think Pair Share learning model creates a more interactive, collaborative, and enjoyable learning environment, making it effective in improving both the learning process and the learning outcomes of fourth-grade students in IPAS.

Keywords: *Think Pair Share, active participation, learning outcomes, IPAS.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di UPT SDN 8 Pinrang melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar yang belum optimal. Model *Think Pair Share* diterapkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, kemudian mempresentasikan hasil diskusi kepada seluruh kelas sehingga mendorong interaksi, kerja sama, dan keaktifan belajar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan *mixed methods* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPT SDN 8 Pinrang. Data dikumpulkan melalui

observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* berhasil meningkatkan partisipasi aktif maupun hasil belajar siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 63,33 pada tahap pratindakan menjadi 73,22 pada Siklus I dan 84,33 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan hingga mencapai 90% pada akhir Siklus II. Selain itu, partisipasi aktif siswa meningkat secara signifikan hingga mencapai 96,6% dengan kategori aktif dan sangat aktif. Temuan ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

Kata kunci: *Think Pair Share*, partisipasi aktif, hasil belajar, IPAS.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran dirancang agar berpusat pada siswa dan mendorong mereka untuk aktif dalam menemukan serta membangun pengetahuan. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), siswa dituntut untuk mampu mengamati, bertanya, menalar, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran.

Namun, kondisi di UPT SDN 8 Pinrang menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga partisipasi aktif siswa belum optimal. Siswa cenderung pasif, kurang berani menyampaikan pendapat, dan interaksi antarsiswa

masih rendah. Berdasarkan hasil evaluasi, dari 30 siswa kelas IV hanya 13 siswa (43,33%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 17 siswa (56,67%) memperoleh nilai di bawah standar dengan rata-rata kelas sebesar 63,33.

Rendahnya hasil belajar tersebut berkaitan dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif sekaligus hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), yang menekankan kegiatan berpikir, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, interaksi sosial, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan model *Think Pair Share* pada pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 8 Pinrang perlu dilakukan untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan *mixed methods* yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS). Penelitian dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 8 Pinrang pada semester genap tahun ajaran 2026 dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Prosedur penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua

siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengukur partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi partisipasi siswa, dan tes hasil belajar. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan membandingkan hasil setiap siklus. Penelitian dinyatakan berhasil apabila partisipasi aktif siswa mencapai kategori sangat aktif dan ketuntasan hasil belajar memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Kondisi awal peserta didik kelas IV UPT SDN 8 Pinrang pada mata pelajaran IPAS menunjukkan bahwa siswa masih cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pembelajaran masih

didominasi metode ceramah dan penugasan sehingga kesempatan siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif masih terbatas. Akibatnya, partisipasi aktif dan hasil belajar siswa tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pra tindakan yang menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 4.1 Pra Siklus.

Jumlah Siswa	Ketuntasan		Presentase		Rata-Rata
	T	BT	T	BT	
30	13	17	43,33 %	56,67 %	63,33
KKTP = 75					

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari 30 peserta didik yang berhasil mencapai ketuntasan hanya 13 peserta didik (43,33%), sedangkan yang belum tuntas 17 peserta didik (56,67%). Rata-rata peserta didik dibawah KKTP yang ditentukan yaitu 63,33.

2. Hasil Observasi Siklus I

Data hasil observasi partisipasi aktif IPAS siswa pada siklus I dapat dilihat pada lampiran (8). Adapun hasil analisis data observasi partisipasi aktif IPAS siswa pada

siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Guru Pada Pembelajaran IPAS menggunakan Think Pair Share

No	Aspek yg diamati	Skor	Siklus I			
			Pertemu		Pertemu	
			Sko	%	Sk	%
1	Kegiatan Pendahul	1-4	4	100 %	4	100 %
2	Kegiatan Inti Tahap	1-6	3	50%	4	66%
3	Kegiatan Inti Tahap	1-6	3	50%	4	66%
4	Kegiatan Inti Tahap	1-6	3	50%	3	50%
5	Penutup	1-4	3	75%	3	75%
Total & Rata-rata			16	61%	18	69%
Kategori			Sedang		Sedang	

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil observasi guru keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* pada pertemuan I yaitu sebesar 16 (61%) dengan kategori sedang, dan pertemuan ke 2 mengalami peningkatan sebesar 18 (69%) dengan kategori sedang.

Tabel 4.3 Data Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Pembelajaran IPAS menggunakan model Think Pair Share Siklus 1

Observasi	Skor %	Kategori	F	Persentase
Pertemuan	76 %-	Sangat Aktif	2	6,6%

n 1	100 %			
	51 % - 75 %	Aktif	8	26,6%
	26 % - 50 %	Cukup	13	43,3%
	0% - 25 %	Kurang	7	23,3%
	Jumlah		30	100%
Pertemuan 2	76 %-100 %	Sangat Aktif	3	10%
	51 % - 75 %	Aktif	14	46.6%
	26 % - 50 %	Cukup	10	33,3%
	0% - 25 %	Kurang	3	10%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil observasi partisipasi aktif siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama, terdapat 2 siswa (6,6%) berkategori sangat aktif, 8 siswa (26,6%) aktif, 13 siswa (43,3%) cukup aktif, dan 7 siswa (23,3%) kurang aktif. Sementara itu, pada pertemuan

kedua jumlah siswa berkategori sangat aktif meningkat menjadi 3 siswa (10%) dan kategori aktif menjadi 14 siswa (46,6%), sedangkan kategori cukup aktif dan kurang aktif menurun menjadi masing-masing 10 siswa (33,3%) dan 3 siswa (10%). Data tersebut menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa mengalami peningkatan pada siklus I.

Tabel 4.4 Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus 1

Kategori	Rentang Nilai	F	Prosentase	Ket.
Baik Sekali (A)	90 – 100	2	6,67%	63,33 % Tuntas
Baik (B)	75 – 89	17	56,67%	
Cukup (C)	60 – 74	8	26,67%	
Kurang (D)	45 – 59	3	10%	36,67 % Tidak Tuntas
Sangat Kurang (E)	0 – 44	-	-	
Rata-rata	73,22	-	-	
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh rata-rata kelas adalah 73,22. Di mana terdapat 2 siswa atau 6,7% dengan kategori baik sekali, 17 siswa atau 56,67% dengan kategori baik, 8

siswa atau 26,7 % dengan kategori cukup dan 3 siswa atau 10%.

3. Hasil Observasi Siklus II

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I, yaitu sebesar 89% (kategori baik) pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 92% (kategori sangat baik) pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan model Think Pair Share dengan optimal dan telah melampaui indikator keberhasilan sebesar 80% yang ditetapkan. Data hasil observasi partisipasi aktif siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran (11). Adapun hasil analisis data observasi partisipasi aktif siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru
Pada Pembelajaran IPAS
Menggunakan Model *Think Pair
Share***

No	Aspek yg diamati	Skor	Siklus II			
			Pertemuan I		Pertemuan II	
			Skor	%	Skor	%
1	Kegiatan Pendahuluan	1-4	4	100 %	4	100 %
2	Kegiatan Inti Tahap	1-6	6	100 %	6	100 %

No	Aspek yg diamati	Skor	Siklus II			
			Pertemuan I		Pertemuan II	
			Skor	%	Skor	%
	<i>Think</i>					
3	Kegiatan Inti Tahap <i>Pair</i>	1-6	5	83%	5	83%
4	Kegiatan Inti Tahap <i>Share</i>	1-6	5	83%	6	100 %
5	Penutup	1-4	3	75%	3	75%
Total & Rata-rata			23	89%	24	92%
Kategori			Baik		Baik	

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* pada pertemuan I yaitu sebesar 23 (89%) dengan kategori baik, dan pertemuan ke 2 mengalami peningkatan sebesar 24 (92%) dengan kategori baik.

**Tabel 4.6 Data Observasi
Partisipasi Aktif Siswa pada
Pembelajaran IPAS menggunakan
model Think Pair Share Siklus II**

Observasi	Skor %	Kategori	F	Persentase
Pertemuan 1	76 % - 100 %	Sangat Aktif	10	33,3%
	51 % - 75 %	Aktif	14	46,6%
	26 % - 50 %	Cukup	3	10%

	0% - 25 %	Kuran g	3	10%
	Jumlah		30	100%
Pertemuan 2	76 %- 100 %	Sangat Aktif	22	73,3%
	51 % - 75 %	Aktif	7	23,3%
	26 % - 50 %	Cukup	1	3,3%
	0% - 25 %	Kuran g	-	-
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi partisipasi aktif siswa pada pertemuan ke -1 diperoleh 10 siswa atau 33,3% dengan kategori sangat aktif dari kelompok yang diharapkan, 14siswa atau 46,6% dengan kategori aktif dari kelompok yang diharapkan, 3 siswa atau 10% dengan kategori cukup dari kelompok yang tidak diharapkan, 3 siswa atau 10% dengan kategori kurang dari kelompok yang tidak diharapkan. Sedangkan hasil observasi pada pertemuan ke-2 diperoleh 22 siswa atau 73,3% dengan kategori sangat aktif dari kelompok yang diharapkan,

7 siswa atau 23,3% dengan kategori aktif dari kelompok yg diharapkan, 1 siswa atau 3,3% dengan kategori cukup dari kelompok yang tidak diharapkan. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa terdapat peningkatan partisipasi aktif siswa pada kategori yang diharapkan

Tabel 4.7 Hasil Belajar IPAS Siswa Siklus II

Kategori	Rentang Nilai	F	Prosentase	Ket
Baik Sekali (A)	90 – 100	8	26,67%	90% Tuntas
Baik (B)	75 – 89	19	63,33%	
Cukup (C)	60 – 74	3	10%	10% Tidak Tuntas
Kurang (D)	45 – 59	-	-	
Sangat Kurang (E)	0 – 44	-	-	
Rata-rata	84,33	-	-	
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh rata-rata kelas adalah 84,33. Di mana terdapat 8 siswa atau 26,67% dengan kategori baik sekali, 19 siswa atau 63,33% dengan kategori baik, 3 siswa atau 10 % dengan kategori cukup.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa kelas IV UPT SDN 8 Pinrang. Pada kondisi awal, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 63,33 dengan ketuntasan belajar sebesar 43,33%. Setelah penerapan TPS, partisipasi aktif siswa meningkat hingga mencapai 96,6% pada kategori aktif dan sangat aktif pada akhir siklus II.

Penerapan model TPS juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 63,33 pada pra-siklus menjadi 73,22 pada siklus I dan 84,33 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 43,33% menjadi 90%, melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* efektif menciptakan pembelajaran IPAS yang aktif, kolaboratif, dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada pembelajaran IPAS kelas IV di UPT SDN 8 Pinrang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Think Pair Share* (TPS) berhasil meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa.

1. Model *Think Pair Share* terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa. Persentase siswa pada kategori aktif dan sangat aktif meningkat dari 33,3% pada Siklus I Pertemuan I menjadi 56,6% pada Siklus I Pertemuan II, kemudian mencapai 96,6% pada akhir Siklus II.
2. Model *Think Pair Share* juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 63,33 pada pratindakan menjadi 73,22 pada Siklus I dan 84,33 pada Siklus II. Persentase ketuntasan belajar pun meningkat dari 43,33% menjadi 63,33%, lalu mencapai 90% pada Siklus II.
3. Penerapan model *Think Pair Share* melalui tahapan *think*, *pair*, dan *share* mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada

siswa sehingga dapat diterapkan pada materi IPAS lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, a., saputri, i. E., ulfah, a., sudomo, a. H., alamsah, s., & ulandari, u. (2022). Pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips. *Journal of education and instruction (joeai)*, 5(1), 134–139. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3409>
- Aini, a. N., kirana, a., & suratni, s. (2024). Meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui pembelajaran diskusi dan teams games tournament (tgt). *Jurnal pendidikan matematika dan integrasinya*, 2(2), 57–63. <https://doi.org/10.62426/pi.v2i2.74>
- Ali, i. (2021). Pembelajaran kooperatif dalam pengajaran pendidikan agama islam. *Jurnal muftadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin/article/view/82>
- Amalia, n. Y., salimi, m., & ngatman, n. (2024). Meningkatkan social skills melalui penerapan model think pair share (tps) dengan multimedia dalam mata pelajaran ipas peserta didik. *Kalam cendekia: jurnal ilmiah kependidikan*, 12(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i3.86121>
- Arumsari, d. M. (2021). Analisis gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ipas. *Learning : jurnal inovasi penelitian pendidikan dan pembelajaran*, 3(1), 167–186.
- Asniar. (2021). Pendekatan pembelajaran di sekolah dasar. *Workshop nasional penguatan kompetensi guru sekolah dasar*, 3(3), 167–186.
- Azizah siti lathifah, khoirunisa hardaningtyas, pratama, z. A., & moewardi, i. (2024). Penerapan teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. *Diajar: jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>
- Bagaskara muhammadiyah, b. S., & surakarta, k. (2022). Upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui metode thinkpair-share (tps) pada mata pelajaran ipa kelas vc sd muhammadiyah 1 ketelan surakarta. *Shes: conference series*, 5(5), 1073–1077. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Basuki, b. (2022). Identifikasi materi pembelajaran pai pada paud berdasarkan permendikbudristek nomor 7 tahun 2022. *Jurnal obsesi : jurnal pendidikan anak usia dini*, 6(6), 5592–5604. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3142>
- Buton, h., & salamor, l. (2024). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di sekolah dasar. *Sistem-among : jurnal pendidikan sekolah dasar*, 4(2), 35–40. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v4i2.2152>
- Creswell. (2022). Research design research design. In *research in social science: interdisciplinary perspectives* (issue september). [https://www.researchgate.net/publication/308915548%0afile:///e:/documents/dosen/buku](https://www.researchgate.net/publication/308915548%0afile:///e:/documents/dosen/buku%0ametodologi/[john_w._creswell]_re)

- search_design_qualitative,_q(bo
okos.org).pdf
- Damayanti, f., & yulistiana. (2021). Penerapan model pembelajaran think pair share terhadap siswa smk. *E-journal*, 10(2), 75–83. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/40420>
- Fatimah azzahri, e. L. (2023). Penerapan metode pembelajaran kooperatif pada pelajaran pendidikan agama islam. *Invention: journal research and education studies*, 3(3), 84–95. <https://doi.org/10.51178/invention.v3i3.1265>
- Fidia, r., & sugistin, c. (2024). Partisipasi organisasi karang taruna di dalam lingkungan masyarakat desa jati sidoarjo mengenai normal ketidaknya perilaku kenakalan atau perilaku menyimpang emile durkheim (1985) dalam bukunya berjudul ruler of sociological method menjelaskan bahwa. 2(1).
- Gunawan, b. (2023). Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di ma nurul iman kasui kabupaten way kanan. *Innovative: journal of social science research*, 3(3), 6328–6341. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/2807>
- Hasan, h. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (jurnal sistem informasi dan komputer)*, 2(1), 23–29. <http://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/view/32>
- Hutagalung siti nur'ibni aulia, & nurjannah. (2024). Memahami dan menguasai hakikat ilmu pengetahuan sosial. *Alacrity: journal of education*, 4(1), 201. <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Isari, a., hidayat, a. F., & jambi, u. (2025). Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan kreativitas anak sekolah dasar. *Jurnal penelitian guru indonesia*, 5, 3817–3827.
- Kasturi, l. l., istiningsih, s., & tahir, m. (2022). Pengembangan media pembelajaran video interaktif pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (ipa) siswa kelas v sdn 2 batujai. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 7(1), 116–122. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.432>
- Kustina, n. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal inovasi riset akademik*, 1(1), 30–37.
- Kusumaningpuri, a. R. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran ipas fase b kelas iv sekolah dasar. *Jurnal didaktika pendidikan dasar*, 8(1), 199–220. <https://doi.org/10.26811/didaktik.a.v8i1.1321>
- Lafendry, f. (2023). Teori pendidikan tuntas mastery learning benyamin s bloom. *Tarbawi: jurnal pemikiran dan pendidikan islam*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.459>
- Latifah, s. S., & luritawaty, i. P. (2020). Think pair share sebagai model pembelajaran kooperatif untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Mosharafa: jurnal pendidikan matematika*, 9(1), 35–46. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.641>

- Lyam, f. (2020). Model kooperatif tipe think pair share (tps) dalam pembelajaran pkn sd. *Workshop nasional penguatan kompetensi guru sekolah dasar shes: conference series*, 3(3), 2176–2181.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Marlina sari, f., azzara, m., & wyrentia suhaili, n. (2022). Implementasi model pembelajaran kooperatif terhadap peningkatan mutu hasil belajar ips. *Almufi jurnal pendidikan (ajp)*, 2(2), 43–50.
<http://almufi.com/index.php/ajp>
[tp://almufi.com/index.php/ajp](http://almufi.com/index.php/ajp)
- Mellasanti, a. (2023). Pemahaman materi terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah praktek. *Jurnal ekonomi bisnis dan manajemen*, vo.1(no.1), hlm 2.
- Munandar, a., cahyarani, m., arianto, r., ramadhana, r., ghazali, a., nurhayati, t., rohia, e., naailah, d., ramadhika, e., & pratiwi, d. F. (2025). Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan agama islam di sma negeri 1 muaro jambi. *Jurnal penelitian inovatif*, 5(1), 313–320.
<https://doi.org/10.54082/jupin.1212>
- Musdalifah, m. (2023). Implementasi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah. *Al-miskawaih: journal of science education*, 2(1), 47–66.
<https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.221>
- Mustika rahmayanti, s., rahmantika hadi, f., & suryanti, l. (2023). Penerapan model pembelajaran pbl menggunakan pendekatan tarl. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 8(1), 4545–4557.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7914>
- Nabillah, t., & abadi, a. P. (2022). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding seminar nasional matematika dan pendidikan matematika sesiomadika*, 2(1c), 659–663.
<http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Nurkhasanah, s. (2023). Penggunaan model pembelajaran think pair share untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. *Educatoria: jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, 3(3), 172–180.
<https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i3.182>
- Pakpahan, b. J. (2022). Partisipasi aktif dalam ibadah online sebagai tanda persekutuan. *Kurios*, 8(1), 42.
<https://doi.org/10.30995/kur.v8i1.467>
- Parawangsa, e., dewi, d. A., & furnamasari, y. F. (2021). Hakikat pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal pendidikan tambusai*, 5(3), 8050–8054.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2297>
- Purba, f. R. B., & dahlan, z. (2025). Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika siswa di mts. *Jurnal generasi tarbiyah: jurnal pendidikan islam*, 4(1), 24–28.
<https://doi.org/10.59342/jgt.v4i1.546>
- Rahmawati, r. (2024). Analisis mata pembelajaran ipas kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan sosial keagamaan*, 3(01), 2024.
- Ratnasari, d. H., & nugraheni, n. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan di indonesia dalam mewujudkan program

- sustainable development goals (sdgs). *Jurnal citra pendidikan*, 4(2), 1652–1665. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>
- Ridwan, m., syukri, a., & badarusyamsi, b. (2021). Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya. *Jurnal geuthèè: penelitian multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rivai, s., & mohamad, f. D. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran think pair share pada terhadap hasil belajar siswa pada materi penyajian data kelas iv sekolah dasar. *Aksara: jurnal ilmu pendidikan nonformal*, 7(2), 685. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021>
- Sari, w. N., yamin, m., & khairuddin, k. (2023). Perbandingan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement divisions (stad) dengan model pembelajaran problem based learning (pbl) berbantuan power point terhadap hasil belajar biologi siswa kelas xi ipa sman 1 batukliang tahun 2022. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 8(1), 112–118. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1122>
- Siregar, m. H. (2021). Pembelajaran think-pair-share (tps) dalam meningkatkan berpikir kritis dan akademik siswa. *Journal of educational integration and development*, 1(4), 270–280.
- Solindri pangemanan, n. (2021). Penerapan think pair share (tps) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, motivasi, dan hasil belajar matematika smp. *Jurnal pendidikan matematika dan sains*, 7(2), 68–73. <https://doi.org/10.21831/jpms.v7i2.26822>
- Suardika, i. K. (2025). Analisis pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada implementasi kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar. *Jurnal pendidikan, sosial dan pengabdian*, 02(01), 64–69. <https://jurnal.lidigin.com/index.php/jpspm/article/view/26%0ahttps://jurnal.lidigin.com/index.php/jpspm/article/download/26/22>
- Sudrajat, a., meiliana lovienica, & vina iasha. (2021). Pengaruh model resource based learning terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (ips) siswa kelas iv sd sekolah dasar. *Buana pendidikan: jurnal fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 17(1), 70–75. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3217>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. In *alfabeta bandung* (vol. 11, issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembangunan_terpusat_strategi_melestarikan
- Sugrah, n. U. (2021). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Sujiyati, t. (2021). Meningkatkan hasil belajar fisika siswa menggunakan model

- pembelajaran kooperatif tipe nht. *Indonesian journal of educational development (ijed)*, 2(2), 207–218.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5232392>
- Syakdia apria ningsih. (2024). Pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal pendidikan dan ilmu sosial (jupendis)*, 2(3), 288–293.
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Ulya, z. (2024). Penerapan teori konstruktivisme menurut jean piaget dan teori neuroscience dalam pendidikan. *Al-mudarris: journal of education*, 7(1), 12–23.
<https://doi.org/10.32478/vg1nnv56>
- Wahyudi, e. Z., nasution, s., & suhartono, b. (2023). Model pembelajaran efektif untuk pencapaian kompetensi. *Ar-raudah: jurnal ...*, 2(1), 46–59.
<https://ojs.staira.ac.id/index.php/raudah/article/view/86>
- Widhiastuti. (2020). Penerapan model pembelajaran stad untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Penerapan model pembelajaran stad untuk meningkatkan hasil belajar siswa*, 3(4), 1389–1393.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Wuryandani, w., & herwin. (2021). The effect of the think–pair–share model on learning outcomes of civics in elementary school students. *Cypriot journal of educational sciences*, 16(2), 627–640.
- Yandi, a., nathania kani putri, a., & syaza kani putri, y. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal pendidikan siber nusantara*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yunita, s., & idrus, m. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (studi di desa lamonggi kecamatan kabaena tengah kabupaten bombana) factors influencing community participation in village development (a study in lamonggi village kabaena te. *Jurnal selami ips*, 16(1), 62–67.
https://selami.uho.ac.id/index.php/ppkn_ips/index%0ap-issn
- Zakarina, u., ramadya, a. D., sudai, r., & pattipeillohi, a. (2024). Integrasi mata pelajaran ipa dan ips dalam kurikulum merdeka dalam upaya penguatan literasi sains dan sosial di sekolah dasar. *Damhil education journal*, 4(1), 50.
<https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2487>
- Zubia, a., aldo, r., lailatul, r., & jailani, h. M. S. (2024). Hakikat profesi guru madrasah ibtida ' iyah. *Primary education journal*, 8(2), 59–65.